

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Pemberian sinyal metoda akuntansi penyusutan, metoda akuntansi sediaan dan reputasi auditor merupakan salah satu cara emiten untuk menunjukkan kualitas perusahaannya. Penelitian ini menguji apakah terdapat pengaruh metoda akuntansi penyusutan, metoda akuntansi sediaan, dan reputasi auditor terhadap tingkat *underpricing* pada penawaran saham perdana.

Hasilnya didapati penawaran saham perdana perusahaan yang menggunakan *income increasing method* tidak menghasilkan tingkat *underpricing* yang lebih tinggi dibandingkan penawaran saham perdana perusahaan yang menggunakan *income decreasing method*. Penawaran saham perdana perusahaan yang menggunakan metoda akuntansi penyusutan garis lurus (*income increasing method*) tidak menghasilkan tingkat *underpricing* yang lebih tinggi dibandingkan penawaran saham perdana perusahaan yang menggunakan metoda akuntansi penyusutan saldo menurun (*income decreasing method*). Penawaran saham perdana perusahaan yang menggunakan metoda akuntansi FIFO (*income increasing method*) tidak menghasilkan tingkat *underpricing* yang lebih tinggi dibandingkan penawaran saham perdana perusahaan yang menggunakan metoda akuntansi rata-rata (*income decreasing method*). Didapati juga reputasi auditor berhubungan negatif dengan *underpricing* namun tidak signifikan yang berarti sebagus apapun reputasi auditor yang digunakan perusahaan tidak akan mengurangi *underpricing* secara signifikan.

Secara simultan, metoda akuntansi penyusutan, metoda akuntansi sediaan, dan reputasi auditor tidak mempengaruhi *underpricing*. Ada variabel-variabel lainnya yang lebih mempengaruhi *underpricing* namun belum dimasukkan dalam penelitian ini, misalnya reputasi penjamin emisi, tingkat *leverage*, umur perusahaan, dan kinerja perusahaan. Uji kelayakan regresi juga menemukan bahwa penelitian ini tidak dapat digunakan untuk meramalkan *underpricing* pada penawaran saham perdana.

5.2. Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan-keterbatasan yang dapat diperbaiki oleh penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Variabel yang diteliti hanya 3 variabel, yaitu metoda akuntansi penyusutan, metoda akuntansi sediaan, dan reputasi auditor dalam mempengaruhi *underpricing*.
2. Data reputasi auditor dikategorikan hanya berdasarkan KAP yang berafiliasi dengan *Big Four* + Andersen dan yang tidak berafiliasi dengan *Big Four* + Andersen saja sehingga kurang akurat.

5.3. Saran

Saran-saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Menambahkan variabel lainnya, seperti reputasi penjamin emisi, umur perusahaan, kinerja perusahaan, dan tingkat *leverage*.
2. Melakukan pembagian reputasi auditor berdasarkan auditor bereputasi tinggi, auditor bereputasi biasa, dan auditor bereputasi rendah sehingga lebih akurat.